

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL SATISFACTION DENGAN FINANCIAL LITERACY SEBAGAI PEMODERASI

Rachma Agustina¹, Choirun Nisful Laili², Dwi Ari Pertiwi³

¹Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang

²Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang

³ Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang

E-mail : rachma.agustina1@gmail.com¹

Abstract

One of the areas most affected by this pandemic is the financial sector, starting from finance in the macro (world) scope to the most micro sphere, namely the family. The family finance sector is the basic support for the country's economic progress. Micro-scale financial policies are primarily aimed at underprivileged families in the form of direct cash assistance. This study aims to find out about financial distress, domestic debt on financial satisfaction with financial literacy as a moderator. This research method is a quantitative method with a positivism approach. Hypothesis testing using PLS-based SEM, with a research sample of 50 respondents. The results of this study state that 1) Financial distress has an effect on financial satisfaction; 2) Domestic debt is not proven to have an effect on financial satisfaction; 3) Financial literacy has an effect on financial satisfaction; 4) The interaction between domestic debt and financial literacy has no effect on financial distress; 5) The interaction between financial distress and financial literacy has no effect on financial satisfaction.

Keywords: *financial satisfaction, financial distress, domestic debt, financial literacy*

Abstrak

Salah satu bidang yang paling terdampak dengan adanya pandemic ini adalah bidang keuangan, mulai dari keuangan dalam lingkup makro (dunia) hingga lingkup paling mikro yaitu keluarga. Bidang keuangan keluarga merupakan penyangga dasar bagi kemajuan perekonomian negara. Kebijakan keuangan skala mikro terutama ditujukan bagi keluarga pra sejahtera berupa bantuan tunai langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang financial distress, domestic debt pada financial satisfaction dengan financial literacy sebagai pemoderasi. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme. Pengujian hipotesis menggunakan SEM berbasis PLS, dengan sampel penelitian sebanyak 50 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Financial distress berpengaruh terhadap financial satisfaction; 2) Domestic debt tidak terbukti berpengaruh terhadap financial satisfaction; 3) Financial literacy berpengaruh terhadap financial satisfaction; 4) Interaksi antara domestic debt dan financial literacy tidak berpengaruh terhadap financial distress; 5) Interaksi antara financial distress dan financial literacy tidak berpengaruh terhadap financial satisfaction.

Kata kunci: *financial satisfaction, financial distress, domestic debt, financial literacy*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa Pandemi yang telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun membawa dampak yang sangat signifikan di berbagai bidang. Salah satu bidang yang paling terdampak adalah bidang keuangan, mulai dari keuangan dalam lingkup makro (dunia) hingga lingkup paling mikro yaitu keluarga. Bidang keuangan keluarga merupakan penyangga dasar bagi kemajuan perekonomian negara. Berbagai kebijakan dalam bidang ekonomi dan finance banyak dikeluarkan oleh pemerintah demi menjaga keberlangsungan ekonomi bagi penduduk Indonesia. Kebijakan keuangan skala mikro terutama ditujukan bagi keluarga pra sejahtera berupa bantuan tunai langsung. Kebijakan keuangan untuk pengusaha menengah, kecil dan mikro meliputi bantuan dukungan UMKM baik berupa kucuran modal ataupun relaksasi kredit, hingga relaksasi pajak. Pengusaha dengan skala besar yang juga terdampak pada masa pandemi juga mendapatkan kebijakan keuangan berupa insentif usaha dan juga relaksasi pajak. Kebijakan-kebijakan keuangan tersebut direalisasikan sesuai dengan tema rancangan anggaran dan pendapatan belanja negara (RAPB) 2021 sebagaimana yang disampaikan pada media sosial Kementerian Perekonomian. RAPB 2021 difokuskan pada empat hal prioritas yaitu melanjutkan dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional, mendorong reformasi struktural, mempercepat transformasi ekonomi, memanfaatkan perubahan demografi. Raprayogha (Raprayogha & Rusnawati, 2020) menghasilkan penelitian bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan, dan perilaku keuangan memediasi pengaruh antar gaya hidup hedonisme dan kepuasan keuangan. Meilinda (Meilinda et al., 2018) menghasilkan bahwa sikap keuangan, kepribadian dan kepuasan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap literasi keuangan. Yulinar (Yulinar et al., 2019) mendapatkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Gender tidak berpengaruh signifikan sehingga gender bukan variabel moderasi literasi keuangan terhadap kepuasan keuangan mahasiswa di Kota Palembang. Begitupun Hardina (Hardina, 2019) memperoleh hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan.

1.2. Kajian Pustaka

Financial Satisfaction

Kepuasan keuangan merupakan rasa puas terhadap pendapatan yang diterima. Kepuasan keuangan juga berkaitan dengan pilihan konsumen, produktivitas kerja, stress, dan pilihan sosial (Joo, Sh., Grable, 2004). Kepuasan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kepuasan keuangan berkaitan dengan tingkat kesejahteraan keuangan maupun kondisi keuangan yang baik. Kepuasan Keuangan menggambarkan perbedaan antara keinginan seseorang dengan situasi keuangan yang sebenarnya (Coşkuner, 2016).

Financial Distress

Menurut Lilinanda (Lilinanda, 2015) Financial Distress atau yang lebih dikenal dengan kesulitan keuangan merupakan kondisi ketika mengalami masalah kesulitan keuangan. Gunawan, et al (Gunawan, B.Pamungkas, R dan Susilawati, 2017) mengartikan financial distress atau kesulitan keuangan merupakan tahapan penurunan keadaan keuangan yang dihadapi sebelum kebangkrutan dialami.

Domestic Debt

Prinsloo (Prinsloo, 2002) menyatakan bahwa utang umumnya (termasuk utang rumah tangga) mengacu pada kewajiban atau tanggung jawab yang timbul dari meminjam uang atau mengambil barang atau jasa, disebut "kredit", yaitu mengikatkan diri dalam kewajiban untuk membayar kemudian. Kontrak utang merupakan bagian penting dari perjanjian utang antara satu orang atau organisasi dan yang lain. Menurut Kunt, et al dalam Heripson (Heripson, 2017) menyatakan bahwa beberapa alasan melakukan pinjaman adalah untuk membeli rumah, renovasi rumah, pakai kartu kredit, pendidikan, kesehatan, asuransi, makanan, minuman, pakaian, beli kendaraan, peralatan rumah tangga, hiburan, pernikahan. Sedangkan menurut penelitian Aboagye and Jung (Aboagye & Jung, 2018), jenis pinjaman yang sering dipilih adalah *mortgage, student loan, auto loan, medical debt*.

Financial Literacy

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki

agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya.

1.3. Hipotesis Penelitian

Beragamnya hasil penelitian yang menyangkut kepuasan keuangan diatas membangun 5 hipotesis dalam penelitian ini :

H₁ : *Financial distress* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*

H₂ : *Domestic debt* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*

H₃ : *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*

H₄ : Interaksi antara *domestic debt* dan *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*

H₅: Interaksi antara *financial distress* dan *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*

2. METODE PENELITIAN

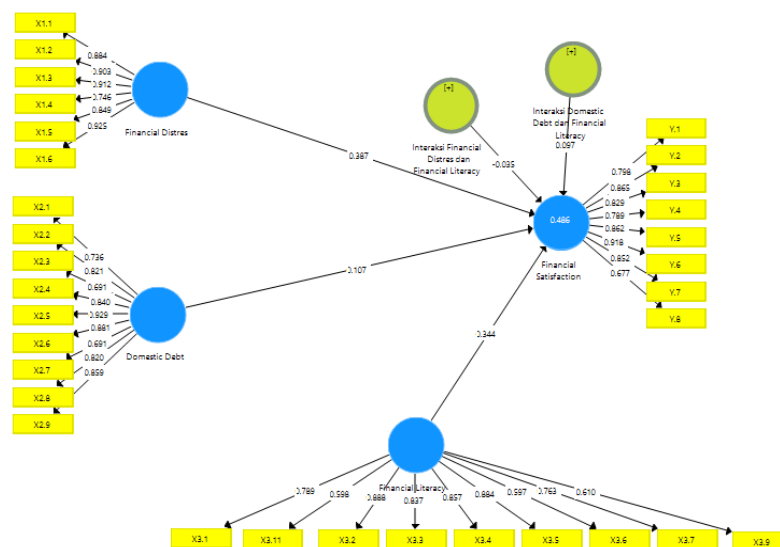
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivisme. Variabel independen yaitu Financial Distress (X1), Domestic Debt (X2), dan Financial Literacy sebagai Variabel Pemoderasi sekaligus X3, sedangkan variabel dependen yaitu Financial Satisfaction (Y). Penelitian ini dengan mengambil lokasi di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dengan beberapa teknik yaitu studi pustaka, observasi, dan kuesioner. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden atau sebanyak 25% dari populasi (Arikunto, 2013). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan SEM berbasis PLS melalui beberapa pengujian yaitu uji validittas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran yang diperoleh dari hasil output smartPLS yang disajikan pada Gambar 1. Evaluasi model pengukuran ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* (berdasar *loading factor* pada tiap-tiap konstruk) dan *discriminant validity* (dari *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*).



Gambar 1. Hasil Output SmartPLS
Sumber : Hasil Output SmartPLS, 2021.

Loading factor menunjukkan setiap indikator memiliki *loading factor* > 0.40 sesuai *rule of thumbs* menurut pendapat Vinzi et al. (Vinzi, V.E, 2010), hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang baik antara indikator-indikator dengan tiap konstraknya.

Pemeriksaan kedua dari *convergent validity* adalah dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 1.
Pemeriksaan Kedua Convergent Validity

	Cronbach's Al...	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Dieks...
Domestic Debt	0.934	0.942	0.945	0.659
Financial Distres	0.936	0.944	0.950	0.760
Financial Literacy	0.909	0.926	0.926	0.589
Financial Satisfaction	0.934	0.957	0.945	0.683
Interaksi Domestic Debt dan Financial Literacy	1.000	1.000	1.000	1.000
Interaksi Financial Distres dan Financial Literacy	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : Hasil Output SmartPLS, 2021

Dari Tabel 1 nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas 0.7, sesuai *rule of thumbs* dari (Chin & Todd, 1995); Werts et al (1974) dalam (Salisbury, W.D., Chin, W.W., Gopal, A., dan Newsted, 2002); (Abdillah, W., 2015) bisa diartikan bahwa pengukur dari masing-masing konstruk berkorelasi tinggi.

Pemeriksaan ketiga dari *convergent validity* adalah melihat nilai AVE. Diketahui dari tabel 1 bahwa nilai AVE untuk semua konstruk adalah diatas 0.5. Mengikuti sumber *rule of thumbs* dari (Chin & Todd, 1995); Werts et al (1974) dalam (Salisbury, W.D., Chin, W.W., Gopal, A., dan Newsted, 2002); (Abdillah, W., 2015) bahwa nilai AVE diatas 0.5 sangat dianjurkan dan tabel hasil perhitungan SmartPLS pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *convergent validity* terpenuhi.

Pemeriksaan selanjutnya adalah terhadap *discriminant validiy* dengan cara membandingkan dengan akar AVE dengan korelasi antar konstruk.

Tabel 2
Korelasi Antar Konstruk

	Domestic Debt	Financial Distres	Financial Litera...	Financial Satisf...	Interaksi Dome...	Interaksi Finan...
Domestic Debt	0.812					
Financial Distres	0.398	0.872				
Financial Literacy	0.728	0.386	0.767			
Financial Satisfaction	0.528	0.547	0.597	0.827		
Interaksi Domestic Debt dan Financial...	0.113	-0.150	0.112	0.072	1.000	
Interaksi Financial Distres dan Financi...	-0.108	0.011	-0.286	-0.112	0.434	1.000

Sumber : Hasil Output SmartPLS, 2021

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa akar AVE tiap konstruk *Domestic Debt* adalah 0.812 lebih tinggi dibanding korelasi antara DD*FD (0.389), DD*FL (0.728), DD*FS (0.528), DD*Interaksi1 (0.113), DD*Interaksi2 (-0.108). Hal ini juga terbukti pada variabel lain sehingga bisa disimpulkan semua variabel *Domestic Debt*, *Financial Distress*, *Financial Literacy*, *Financial Satisfaction*, Interaksi 1, dan Interaksi 2 telah memenuhi syarat *discriminant validity* yang baik.

3.2. Evaluasi Model Struktural

Pemeriksaan model struktural dilakukan dengan memperhatikan signifikansi hubungan jalur dan nilai R Square (R^2), terkhusus signifikansi dari variabel moderating.

Tabel 3
Nilai R Square dan Adjusted R Square

	R Square	Adjusted R Square
Financial Satisfaction	0.486	0.427

Sumber : Hasil Output SmartPLS, 2021

Nilai R Square 0.486 berarti variabel konstruk *Financial Satisfaction* dijelaskan oleh konstruk *Domestic Debt*, *Financial Distress*, *Financial Literacy* dan interaksinya dengan model moderat mendekati baik sesuai rule of thumbs Chin, 1998 dalam (Ghozali, I. Latan, 2012) sebesar 48%, sisanya 52% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 4
Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
Domestic Debt -> Financial Satisfaction	0.107	0.114	0.190	0.566	0.571
Financial Distres -> Financial Satisfaction	0.387	0.415	0.185	2.096	0.037
Financial Literacy -> Financial Satisfaction	0.344	0.350	0.159	2.167	0.031
Interaksi Domestic Debt dan Financial Litera...	0.097	0.149	0.137	0.708	0.479
Interaksi Financial Distres dan Financial Lite...	-0.035	-0.066	0.149	0.234	0.815

Sumber : Hasil Output SmartPLS, 2021

Rule of thumbs dari terdukungnya suatu hipotesis penelitian adalah: (1) jika koefisien atau arah hubungan variabel (ditunjukkan oleh nilai original sample) sejalan dengan yang dihipotesiskan, dan (2) jika nilai t statistik lebih dari 1,64 (two-tiled) atau 1,96 (one-tiled) dan probability value (p-value) kurang dari 0,05 atau 5%. Pada penelitian ini, sesuai hasil perhitungan SmartPLS pada tabel 4 dapat diketahui bahwa hipotesis yang didukung ada dua yaitu *Financial Distress* pada *Financial Satisfaction* (0.037) dan *Financial Literacy* pada *Financial Satisfaction* (0.031). Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* dan *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*. Sedangkan interaksi antara *Financial Literacy* dengan *Domestic Debt* dan *Financial Distress* tidak berpengaruh pada *Financial Satisfaction*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*; 2) *Domestic Debt* tidak terbukti berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*; 3) *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*; 4) Interaksi antara *Domestic Debt* dan *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*; 5) Interaksi antara *financial distress* dan *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., H. (2015). *Partial Least Square (PLS)* (Penerbit Andi (ed.)).
- Aboagye, J., & Jung, J. Y. (2018). Debt holding, financial behavior, and financial satisfaction. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 29(2), 208–218. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.29.2.208>
- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. In *MIS Quarterly* (Vol. 19, Issue 2, p. 237). <https://doi.org/10.2307/249690>
- Coşkuner, S. (2016). Understanding Factors Affecting Financial Satisfaction: The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(5), 2454–1362.
- Ghozali, I. Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro (ed.)).
- Gunawan, B.Pamungkas, R dan Susilawati, S. (2017). Perbandingan Prediksi Financial Distress dengan Model Altman, Grover dan Zmijewski. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 119–127.
- Hardina, F. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT KOTA MAKASSAR [UIN Alauddin Makassar]. In *UIN Repository*. <https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3>
- 3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.201

0.12.004%0Ahttp://dx.doi.o

- Heripson. (2017). Utang Konsumtif Rumah Tangga dalam Perspektif Konvensional dan Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2).
- Lilinanda. (2015). *Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distres*. Universitas Diponegoro.
- Meilinda, D., Keuangan, P., & Keuangan, S. (2018). Deby Meilinda, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, Kepribadian, dan Kepuasan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa di Kota Batam, 2018 UIB Repository©2018. *UIB Repository*, 1–8.
- Raprayogha, R., & Rusnawati, R. D. A. P. (2020). EFEK MEDIASI PERILAKU KEUANGAN DAN DAMPAK KEPUASAN KEUANGAN MASYARAKAT DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal ASSETS*, 10(1), 62–82.
- Salisbury, W.D., Chin, W.W., Gopal, A., dan Newsted, P. R. (2002). Research Report: Better Theory Through Measurement Developing A Scale to Capture Consensus on Appropriation. *Information Systems Research*, 13(1), 91–103.
- Vinzi, V.E, et al. (2010). *Handbook of Partial Least Square: Concepts Methods and Application*. Springer.
- Yulinar, B., Yuliani, & Umrie, M. . (2019). Peran Gender Sebagai Moderasi Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Palembang. *Sriwijaya University Institutional Repository*.